



MEMBACA AL QUR'AN DENGAN METODE *TAHSIN TILAWAH* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BACA AL-QUR'AN BAGI REMAJA MASJID PURBA SINOMBA

RECITING THE QUR'AN WITH THE *TAHSIN TILAWAH* METHOD TO IMPROVE THE QURAN READING QUALITY FOR THE YOUTH OF PURBA SINOMBA MOSQUE

Saimarlina Harahap^{1*}, Syafrida Hafni¹, Fitri Amelia Sari Lubis²

¹Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara, Indonesia

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara, Indonesia

Corresponding Author: marlina01harahap@gmail.com

Abstrak: Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang muslim karena membaca Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup dan sumber inspirasi. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an bagi remaja masjid Purba Sinomba. Melalui pelatihan yang menggunakan metode Tahsin Tilawah. Tahapan kegiatan terdiri dari pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Hasil pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan Tilawah pada diri mitra yaitu dengan peningkatan kemampuan Tilawah Mitra pada masing-masing tingkatan mitra. Hal ini menandakan kegiatan berjalan dengan lancar dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kualitas bacaan Al-Qur'an remaja masjid Purba Sinomba.

Kata Kunci: Al-Quran, Peningkatan, Metode Tahsin Tilawah, Remaja Mesjid

Abstract: The ability to read the Al-Qur'an is an ability that a Muslim must have because reading the Al-Qur'an is a guide to life and a source of inspiration. This Pkm activity aims to improve the quality of Al-Qur'an reading for teenagers at the Purba Sinomba Mosque. Through training that uses the Tahsin Tilawah method. Activity Stages Consist of Pre-Activity, Activity Implementation and Evaluation. The results of this training show that there is an increase in partners' recitation abilities, namely by increasing partners' recitation abilities at each partner level. This indicates that activities are running smoothly and making a positive contribution to the development of the quality of young people reading the Qur'an at the Purba Sinomba Mosque.

Keywords: Al-Quran, Improvement, Tahsin Recitation Method, Mosque Youth

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah suatu hal yang sangat penting bagi setiap muslim. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas bacaan al-qur'an dengan mengikuti pelatihan Tahsin, khususnya Makharijul Huruf, dapat meningkatkan kualitas bacaan. Berdasarkan observasi di masjid Purba Sinomba, banyak anak kesulitan membaca Al-Qur'an terutama dalam pembacaan Al-Qur'an. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tes yang menunjukkan peningkatan kemampuan



peserta dalam melafalkan ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an mengatur segala bentuk urusan kita mulai urusan dunia seperti akidah, akhlak, perilaku, politik, industri, amal dunia lainnya dan akhirat. Al-Qur'an selalu memberikan petunjuk yang kongkrit terhadap permasalahan dunia maupun akhirat kita.

Rendahnya penguasaan umat islam terhadap Al-Qur'an yang berakibat kepada mentalitas, akhlak, tata nilai, hukum dan kepribadian Umat yang jauh dari nilai-nilai Al-Qur'an. Menurut survei yang dilakukan oleh Ustadz Achmad Farid Hasan penemu dari metode cepat belajar Al-Qur'an beliau mengatakan bahwa lebih dari 50% umat islam Indonesia sampai saat ini masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa tugas dakwah Al-Qur'an masih sangatlah banyak. terutama di negara kita ini.

Dari sini lah muncul pemikiran untuk merealisasikan terbentuknya sebuah kegiatan pembelajaran yang mempunyai fokus pada pembelajaran dan pemahaman Al-Qur'an. Jika banyak pada zaman sekarang pembelajaran Al-Qur'an di lakukan di pondok pondok, remaja masjid membuat kelompok bagi siapa saja yang berkeinginan untuk belajar meningkatkan cara membaca Al-Qur'an Ini bertujuan agar kita mengetahui implementasi metode Tahsin dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an remaja masjid di desa Purba Sinomba.

Namun fakta di lapangan mengungkapkan bahwa pemahaman anak remaja masjid dan implementasi pengajaran Tahsin masih belum efektif. Hasil riset (2021) permasalahan dalam penerapan pembelajaran Tahsin adalah rendahnya pemahaman anak-anak remaja mesjid 45,75% belum memahami Tahsin dengan benar. Tantangan ini termasuk tantangan yang paling sulit, karna kemauan anak-anak remaja masjid sangat minim untuk belajar memahami Al Qur'an. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan masih banyak anak-ana remaja masjid yang belum faseh dalam bacaan Al-Qur'an, dan hari survey yang dilakukan pada 15-18 September 2024. Dari hasil wawancara terbuka yang dilakukan kepada anak-anak remaja mesjid Mengungkapkan " mereka belum pernah mengadakan pembelajaran seperti ini, dikarenakan tidak ada guru yang memberikan materi atau mengajari mereka secara langsung".

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lokasi mitra dalam hal ini di lingkungan desa Purba Sinomba, maka pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh dosen Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara dengan mengusung beberapa tujuan, yaitu: 1) Memberikan



pelatihan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak remaja masjid dalam pembacaan Alqur'an

2) Memberikan pelatihan untuk meningkatkan cara baca alqur'an dengan metode Tahsin Tilawah. Selain itu pelaksanaan pembelajaran ini merupakan upaya yang dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman bagi anak-anak remaja masjid yang ada di desa Purba Sinomba Melalui kerja sama antara Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara dengan anak-anak remaja masjid desa Purba Sinomba.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) ini dilakukan di desa purba sinomba. kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) berbentuk pelatihan untuk meningkatkan pemahaman membaca al qur'an dengan metode tahsin tilawah dan meningkatkan kualitas bacaan bagi remaja masjid purba sinomba peserta dalam kegiatan pkm ini adalah anak-anak remaja masjid seluruh desa purba sinomba dengan jumlah peserta 25 orang. lokasi pelatihan ini berlangsung di masjid purba sinomba. untuk mencapai tujuan pkm ini, maka kegiatan ini dilakukan secara manajerial yang terdiri dari tahapan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*implementing*), pengendalian (*controlling*), dan evaluasi (*evaluating*). berikut di bawah ini deskripsi kegiatan pkm yang dilakukan di desa Purba SinombaKegiatan:

Perencanaan (*Planning*)

tahapan perencanaan ini dilakukan melalui rapat internal yang melibatkan Rektor, Wakil Rektor, dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM ini. Hasil perencanaan adalah ditetapkan jumlah pertemuan pelatihan yang akan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Selanjutnya penetapan hari dan tanggal pertemuan pelatihan, tempat pelatihan, penetapan tugas tagihan peserta remaja mesjid dan waktu pengumpulan tugas dan pada tahapan ini juga sudah tetapkan target yang harus dicapai oleh peserta pelatihan menyusun rencana pelatihan tilawah tahsin bagi remaja masjid Purba Sinomba

Pengorganisasian (*Organizing*)

Tahapan pengorganisasian ini adalah penetapan atau pembagian tugas, kewajiban, dan wewenang yang ditetapkan di dalam peserta pelatihan menyusun rencana pelatihan tilawah Tahsin bagi



remaja masjid Purba Sinomba selama 4 kali pertemuan. adapun pembagian tugasnya sebagai berikut:

Tabel. 1. Pembagian Tugas dan Wewenang

No	Komponen	Tugas
1	Kepala Desa Purba Sinomba	<ul style="list-style-type: none">- Menyetujui pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan anak remaja masjid purba sinomba dalam membaca Al-Qur'an- Mengundang peserta (remaja masjid) dalam pelatihan membaca Al Qur'an dengan metode Tahsin Tilawah untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an bagi remaja masjid Purba Sinomba
2	Sekretaris Desa Purba Sinomb	<ul style="list-style-type: none">- Menyediakan surat undangan pelatihan meningkatkan kemampuan anak remaja masjid Purba Sinomba dalam membaca Al-Qur'an
3	marbot	<ul style="list-style-type: none">- Menyediakan ruangan mesjid untuk pelatihan meningkatkan kemampuan anak remaja masjid Purba Sinomba dalam membaca Al-Qur'an- Menyediakan saran dan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelatihan meningkatkan kemampuan anak remaja masjid Purba Sinomba dalam membaca Al-Qur'an
4	Rektor Institut teknologi dan sains padang utara	<ul style="list-style-type: none">- Menugaskan dosen untuk bertindak sebagai pembicara (<i>speaker</i>) dalam pelatihan meningkatkan kemampuan anak remaja masjid purba sinomba dalam membaca Al-Qur'an- Menerima laporan hasil pelatihan meningkatkan kemampuan anak remaja masjid Purba Sinomba dalam membaca Al-Qur'an
6	LPPM	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan surat tugas kepada dosen untuk menghadiri acara pelatihan meningkatkan kemampuan anak remaja masjid Purba Sinomba dalam membaca Al-Qur'an sebagai pembicara/narasumber
7	Narasumber	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun materi pelatihan dan bentuk power poin, video keratif, dan dokumen lembar tugas pelatihan meningkatkan Kemampuan anak remaja masjid Purba Sinomba dalam membaca Al-Qur'an- Menilai tugas yang dikerjakan dan memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikumpulkan peserta Pelatihan
9	Peserta Pelatihan (anak-anak remaja masjid Purba Sinomba)	<ul style="list-style-type: none">- Mengikuti pelatihan dalam membaca Al-Qur'an melalui metode tilawah dan Tahsin,- Mengerjakan tugas tagihan, yaitu menghafal dan melatih dalam pelatihan membaca Al-Qur'an dengan metode tilawah Tahsin tersebut.



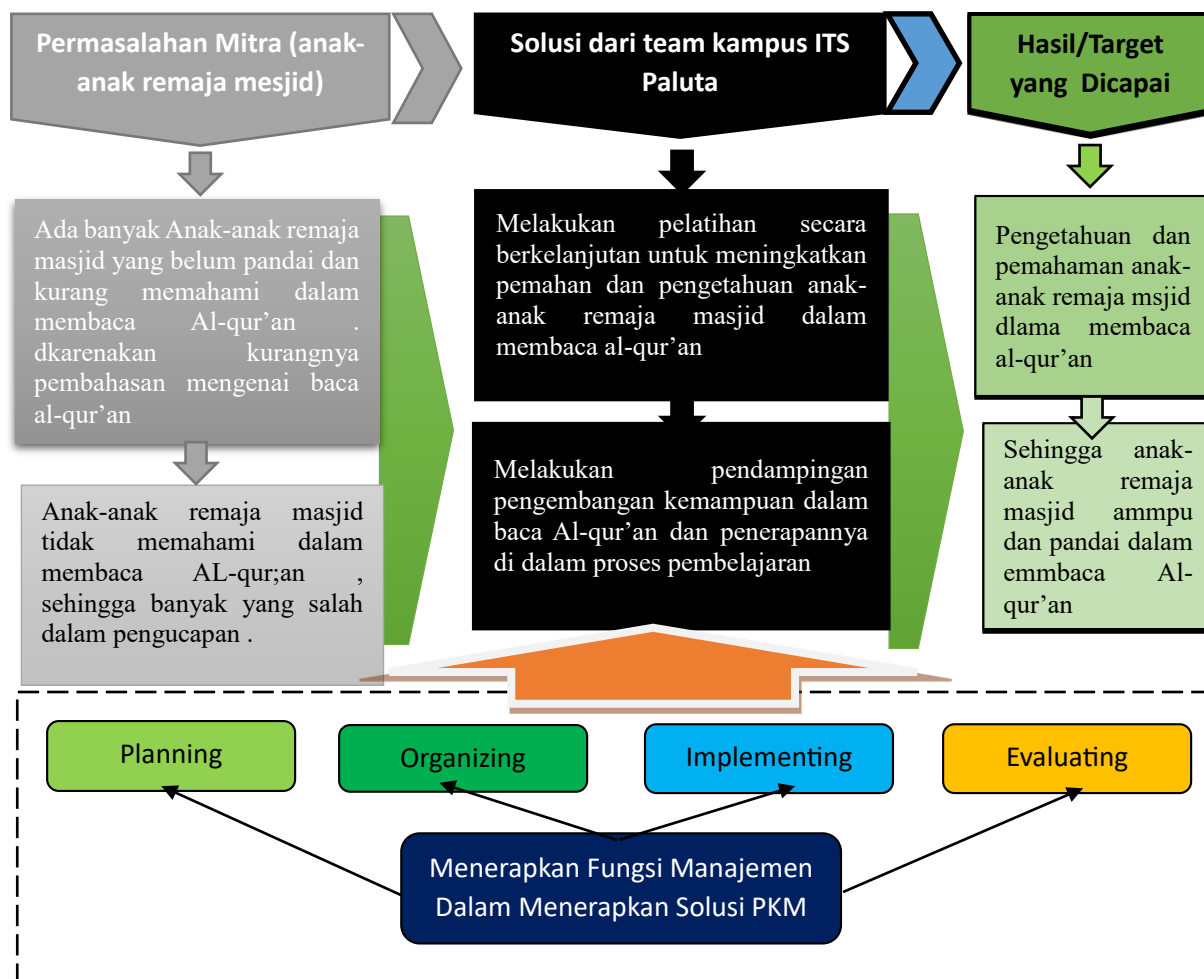
Pelaksanaan (*Implementing*)

Pelaksanaan pelatihan membaca Al Qur'an dengan metode Tahsin tilawah untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an bagi remaja Masjid Purba Sinomba sebanyak 4 Kali pertemuan. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari pra-pelatihan dan pelatihan secara langsung di masjid desa Purba Sinomba. Berikut di bawah ini jadwal dan deskripsi pelaksanaan pelatihan membaca Al Qur'an dengan metode Tahsin Tilawah untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an bagi remaja Masjid Purba Sinomba.

Tabel. 2. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Pelaksana
1	Senin, 15 juli 2024	- Rapat secara online untuk membicarakan teknis pelatihan - Penetapan lokasi dan waktu pelatihan di desa Purba Sinomba dalam pelaksanaan pelatihan membaca Al Qur'an dengan metode Tahsin Tilawah	Kampus Institute Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara
2	Selasa, 16 juli 2024	- Penyampaian materi dalam pelaksanaan pelathan baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tahsin tilawah - Meberikan pelatihan secara berkala kepada peserta pembaca Al-Qur'an	Purba Sinomba (dosen Institut teknologi dan sains padang lawas utara , Saimarlina Harahap S.Pd.,M.Pd)
3	Rabu, 17 juli 2024	- Pelatihan untuk meningkatkan pemahaman remaja masjid dalam membacakan Al-Qur'an dengan metode Tahsin tilawah.	Narasumber Pelatihan (saimarlina Harahap, S.Pd., M.Pd)
4	Kamis, 18 juli 2024	- Mengerjakan tugas dan latihan yang telah diberikan oleh narasumber - Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap efektivitas pelatihan baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tahsin tilawah	Peserta Pelatihan (remaja masjid)

Berdasarkan jadwal dan deskripsi kegiatan pkm yang dilakukan di desa Purba Sinomba, maka skema pelaksanaan kegiatan ini dapat digambarkan melalui tahapan analisis permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu anak-anak remaja masjid desa Purba Sinomba, solusi yang disusun oleh tim Pkm adalah kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman da pengetahuan dalam baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tahsin tilawah . maka prosedur pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat diillustrasikan pada gambar berikut di bawah Ini.



Figur 1. Alur Pelaksanaan PKM di desa Purba Sinomba

Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektifitas pelaksanaan pelatihan melalui survei secara online. Instrumen yang digunakan adalah survei yang terdiri dari 16 butir pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert [4: Sangat Setuju (SS)], [3: Setuju (S)], [2: Kurang Setuju (KS)], Dan [1: Tidak Setuju (TS)]. Berikut di bawah ini butir-butir instrumen evaluasi pelatihan.

Tabel. 3. Butir Insturmen Evaluasi Pelatihan

No	Butir Insturmen Evaluasi Pelatihan
1	Informasi Pelatihan Disampaikan Oleh Panitia Dengan Jelas
2	Panitia Memberikan Undangan Pelatihan Kepada Peserta (Elektronik Atau Nonelektronik)
3	Panitia Pelatihan Menyediakan Fasilitas Pendukung Untuk Kegiatan Pelatihan



- 4 Panitia Pelatihan Memberikan Pelayanan Kepada Peserta Selama Kegiatan Berlangsung
 - 5 Pembicara Pelatihan Memiliki Kemampuan Menjelaskan Materi Dengan Substantif
 - 6 Pembicara Pelatihan Menjelaskan Materi Dengan Jelas Dan Dapat Di dengarkan
 - 7 Pembicara Pelatihan Menyajikan Materi Ppt Dengan Runut, Terstruktur, Dan Visualitatif
 - 8 Pembicara Menyajikan Ppt Dengan Warna Yang Sesuai Dan Pemilihan Huruf Yang Jelas
 - 9 Peserta Pelatihan Dapat Memahami Materi Yang Disampaikan Pembicara Dengan Baik
 - 10 Peserta Pelatihan Mendapatkan Jawaban Yang Jelas Dan Sesuai Dengan Pertanyaan
 - 11 Pembicara Pelatihan Memberikan Respon Yang Baik Kepada Seluruh Penanya
 - 12 Peserta Pelatihan Dapat Mengikuti Pelatihan Dengan Nyaman Di Ruang Kegiatan
 - 13 Materi Pelatihan Tersedia Dan Dapat Diakses Oleh Peserta Sebelum Dan Sesudah Acara
 - 14 Waktu Pelaksanaan Pelatihan Berjalan Dengan Efektif Dan Tepat Waktu
 - 15 Secara Umum Pelatihan Berjalan Dengan Efektif Dan Peserta Mengikuti Dengan Antusias
 - 16 Secara Umum Materi Pelatihan Dapat Dipahami Dan Digunakan Oleh Peserta
-

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan dari periode 15-18 september 2024 melalui kegiatan pelatihan peningkatan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Tahsin Tilawah dalam Kualitas Baca Al-Qur'an Bagi Remaja Masjid Purba Sinomba, maka hasilnya disajikan secara kualitatif dan kuantitatif berikut di bawah ini.

Deskripsi Program Pelatihan di masjid Purba Sinomba

Peningkatan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Tahsin Tilawah dalam Kualitas Baca Al-Qur'an Bagi Remaja Masjid Purba Sinomba dilakukan secara terencana, terorganisir, terlaksana, terkendali, dan terukur agar pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat memberikan dampak yang baik kepada anak tersebut dan terutama bagi orang tuanya. Sehingga konsep pembelajaran ini dapat diterapkan oleh anak-anak remaja masjid ataupun masing-masing dalam kehidupan sehari-harinya guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, meningkatkan pemahaman dan kreativitas dalam pemecahan masalah anak tersebut. Prosedur pelatihan ini dilakukan secara manajerial selama 4 kali pertemuan di mana peserta berasal dari desa Purba Sinomba. Berikut di bawah foto kegiatan pelatihan pembelajaran Membaca Al Qur'an Dengan Metode Tahsin Tilawah.



Figur 2. Foto Pelatihan Proses Pembelajaran Membaca Al Qur'an dengan Metode Tahsin Tilawah di Masjid Purba Sinomba

Deskripsi Kuantitatif Efektivitas Pelatihan

Pelatihan atau program pendampingan dapat dikatakan berjalan dengan efektif jika proses pelaksanaan seluruh kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan diorganisir dapat dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan di awal dan hasilnya dapat diukur secara objektif. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2022, kata efektif bisa dibilang sebagai suatu akibat yang mengarah positif dan berhasil. Menurut Drucker (2014) efektif adalah mengerjakan pekerjaan yang benar (*doing the right things*), sedangkan efisien menurutnya adalah mengerjakan pekerjaan dengan benar (*doing things right*). Selanjutnya efektif dapat diartikan tercapainya berbagai sasaran yang ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan kegiatan tertentu (Usman, 2016; Siagian, 2018; Drake dan Dezhbankhan et al. 2021).



Untuk mengukur efektivitas pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam memahami pembelajaran al qur'an dengan metode Tahsin tilawah, maka tim PKM melakukan survei secara langsung terhadap 25 peserta dengan menggunakan 16 butir kessioner dengan menggunakan skala likert [4: Sangat Setuju (SS)], [3: Setuju (S)], [2: Kurang Setuju (CS)], dan [1: Tidak Setuju (TS)]. Selain itu, narasumber melakukan wawancara tertutup dengan memberikan pertanyaan kepada peserta secara langsung yang bertujuan untuk menggali kekurangan pelaksanaan pembelajaran, kelebihan dan saran-saran perbaikan untuk pelatihan pembelajaran dengan metode Tahsin tilawah pada pelatihan berikutnya. Berikut hasil survei secara langsung yang menggambarkan tingkat efektivitas kegiatan pelatihan pembelajaran alqur'an dengan metode Tahsin tilawah yang sudah dilakukan di masjid desa Purba Sinomba untuk peningkatan pengetahuan anak remaja masjid dalam memahami bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Tabel. 4. Hasil Pengukuran Efektivitas Pelatihan

No	Indikator	Persentasi (%)			
		SS	S	KS	TS
1	Informasi pelatihan disampaikan oleh panitia dengan jelas	50	46,9	3,1	0
2	Panitia memberikan undangan pelatihan kepada peserta (elektronik atau nonelektronik)	53,1	46,9	0	0
3	Panitia pelatihan menyediakan fasilitas pendukung untuk kegiatan pelatihan	62,5	53,4	3,1	0
4	Panitia pelatihan memberikan pelayanan kepada peserta selama kegiatan berlangsung	50	45,9	0	0
5	Pembicara pelatihan memiliki kemampuan menjelaskan materi dengan substantif	56,3	43,8	0	0
6	Pembicara pelatihan menjelaskan materi dengan jelas dan dapat didengarkan	34,4	56,3	9,4	0
7	Pembicara pelatihan menyajikan materi PPT dengan runut, terstruktur, dan visualitatif	43,8	53,1	3,1	0
8	Pembicara menyajikan PPT dengan warna yang sesuai dan pemilihan huruf yang jelas	40,3	56,3	12,5	0
9	Peserta pelatihan dapat memahami materi yang disampaikan pembicara dengan baik	59,4	40,6	0	0
10	Peserta pelatihan mendapatkan jawaban yang jelas dan sesuai dengan pertanyaan	53,1	46,9	0	0
11	Pembicara pelatihan memberikan respon yang baik kepada seluruh penanya	53,1	46,9	0	0
12	Peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan dengan nyaman di ruangan kegiatan	21,9	62,5	15,6	0



13	Materi pelatihan tersedia dan dapat diakses oleh peserta sebelum dan sesudah acara	18,8	59,4	12,5	9,4
14	Waktu pelaksanaan pelatihan berjalan dengan efektif dan tepat waktu	31,3	50	9,4	9,4
15	Secara umum pelatihan berjalan dengan efektif dan peserta mengikuti dengan antusias	45,9	53,8	0	0
16	Secara umum materi pelatihan dapat dipahami dan digunakan oleh peserta	46,9	53,1	0	0
Rata-Rata Persentasi		45,05	50,9	4,29	1,1

Tabel di atas menunjukkan bahwa pelatihan peningkatan pemahaman dalam membaca al-qur'an yang dilakukan selama 4 kali pertemuan berjalan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari persentasi respon yang diberikan kepada 25 peserta di mana respon dengan kategori Sangat Setuju (SS) kegiatan pelatihan ini berjalan efektif adalah sebesar 45,05%. Selanjutnya respon pada kategori Setuju (S) bahwa pelatihan ini berjalan efektif adalah sebesar 50,9%. Sedangkan kategori Kurang Setuju (KS) pelatihan ini berjalan efektif hanya sebesar 4,29%, dan pada kategori Tidak Setuju (TS) hanya sebesar 1,1% saja.

Pelatihan ini dirasakan seluruh peserta berjalan dengan efektif dipengaruhi oleh kemampuan narasumber menjelaskan materi pelatihan dimana hal ini dapat dilihat dari respon dari seluruh peserta yang menunjukkan 45,05% menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 50,9% menyatakan Setuju (S) pembicara memiliki kemampuan yang bagus untuk menjelaskan materi. Selain itu, pelatihan ini dikatakan efektif karena 45,05% peserta pelatihan menyatakan Sangat Setuju (SS) dan 50,9% menyatakan Setuju (S) bahwa mereka mendapatkan jawaban yang jelas dan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan kepada pembicara. Peserta pelatihan juga mendapatkan kepuasan terhadap pelatihan yang diselenggarakan karena 53,1% menyatakan Sangat Setuju (SS) pembicara pelatihan memberikan respon yang baik kepada seluruh penanya ketika pelatihan sedang berlangsung. Aspek lain yang dapat menunjang efektivitas pelatihan ini adalah pembicara pelatihan menyajikan materi PPT dengan runut, terstruktur, dan visualitatif sehingga peserta pelatihan dapat dengan mudah untuk memahami materi pelatihan.

Data kuantitatif di atas sejalan dengan hasil wawancara tertutup yang dilakukan setelah pelatihan selesai dilakukan yang menyatakan bahwa pelatihan ini berjalan dengan efektif karena narasumber memiliki kemampuan dalam menjelaskan materi, penguasaan materi dan penyajian



materi. Ringkasan hasil wawancara tertutup menunjukkan: (1) Materi tersampaikan dengan jelas, pembicara yang menyampaikan materipun sangat mudah dimengerti, (2) Pembicara menjelaskan dengan jelas dan Pemateri menyampaikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, (3) Kelebihan dari pelatihan ini ialah mampu membawa para peserta mengerti dan memahami isi materi dengan kemampuan bercerita serta pengalaman belajar si pemateri, (4) Materi yang disampaikan oleh pemateri memberikan banyak inspirasi dan dorongan untuk memantapkan diri sebagai seorang guru yang profesional dan terus berkembang, dan (5) Menurut saya efektivitas pelatihan dengan materi yang disampaikan sangat baik, mengingatkan diri kembali akan tugas dan tanggung jawab sebagai guru yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan ketulusan. Materi seperti ini harusnya memang selalu diingatkan kepada guru-guru agar tidak menghilangkan esensi penting dalam mengajar dan mendidik.

Implementasi Metode Tahsin dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an remaja masjid di Purba Sinomba hal ini dikareakan masih banyak yang memiliki latar belakang yang beragam, ada yang masih SMP dan tingkat SMA juga ada yang sudah dewasa, hal ini yang membuat kemampuan memahami dari setiap siswa berbeda beda, maka dari itu pemateri memiliki metode khusus yang memang khusus di buat untuk kalangan remaja hingga dewasa, mulai penyebutan huruf, tulisan dan penyebutan , dan susunan pembelajarannya pun sudah disusun secara sistematis.

Hal itu di lakukan agar peserta bisa belajar dengan lebih fokus dan lebih jelas menerima materi, waktu untuk menjelaskan pun jadi lebih banyak, hal tersebut bertujuan agar target yang di tentukan oleh pemateri tercapai dengan maksimal, hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh J.R David Dalam *Teaching Strategies for CollegeClass Room* (1976) J.R David menyebutkan bahwa *method is a way in achieving something* (cara untuk mencapai sesuatu). Artinya, dalam metode yang digunakan untuk merealisasikan setrategi yang telah ditentukan.

Dalam menjalankan pembelajaran menggunakan metode yang di kembangkan oleh pemateri. Dan dari informasi dan hasil yang dikumpulkan oleh peneliti menunjukan bahwa metode yang digunakan pemateri dalam pembelajarannya itu mudah di pahami dan dimengerti Abdul Aziz Abdur Rouf menuliskan teori bahwa Metode Tahsin merupakan alat yang digunakan oleh pendidik atau ustadz untuk mengajarkan tilawah Al-Qur'an yang memfokuskan pada makhroj (tempat keluar) dan ilmu tajwid. Metode Tahsin ini diajarkanoleh seorang pendidik atau ustadz



secara langsung dan berhadapan/talqqi saiful dalam bukunya yang berjudul , konsep dan makna pembelajaran bahwa Tujuan di terapkannya metode Tahsin adalah cara yang digunakan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran. Seperti yang ditulis oleh Sagala Syaiful pada bukunya yang berjudul konsep dan makna pembelajaran.

Meskipun demikian, pelatihan ini juga masih terdapat kekurangan dalam efektivitas penyelenggaraan di lapangan. Salah satu kekurang dari pelatihan ini manajemen waktu yang belum efektif di mana pelatihan mengalami keterlambatan dari waktu yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil respon yang diberikan peserta dimana 18,8% peserta menyatakan Tidak Setuju (TS) terkait dengan ketepatan waktu dimulai acara. Selain itu, terjadi gangguan di lapangan ketika pelatihan sedang berlangsung, yaitu ketidakpokusnya peserta dalam mendengarkan pemateri, dan ini sangat mengganggu peserta sehingaa peserta sulit untuk paham dan harus mengulangi materi dengan berulang-ulang khususnya peserta yang berada di posisi paling belakang. Sebanyak 15,6% peserta merespon Tidak Setuju (TS) pelatihan ini dapat diikuti dengan nyaman. Meskipun demikian, peserta dapat mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber atas penjelasan dan informasi yang tidak dapat disimak ketika ada yang tidak fokus dibelakang. Melihat kondisi ini, peserta menyarankan agar pelatihan dapat dilakukan selanjutnya di tempat yang berbeda dan dilakukan dengan tepat waktu agar waktu untuk penyajian materi dan sesi tanya jawab lebih banyak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman anak-anak remaja masjid . Selain itu, pelatihan ini juga dapat meningkatkan motivasi dan inspirasi bagi peserta untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini juga sudah berjalan dengan efektif secara manajerial karena peserta dapat memahami materi pelatihan, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya di lapangan, kekurangan ini terdapat pada manajerial waktu karena terlambat memulai kegiatan, waktu terlalu singkat dan nyaman mesjd ketika latihan. Untuk itu, kegiatan pelatihan peningkatan pemahaman pembelajaran Al-Qur'an dengan



metode Tahsin tilawah ini akan dilanjutkan pada periode berikutnya untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan meningkatkan pemahaman pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tahsin tilawah di masjid desa Purba Sinomba.

REFERENSI

- Abdullah, A. (2016). Gerakan Radikalisme Dalam Islam: Perspektif Historis. *Addin*. 10(1) 1-28
<https://doi.org/10.21043/Addin.V10i1.1127>
- Afrida, T., & Wiza, R. (2023). Persepsi Mahasiswa Prodi Pai Angkatan 2022 Terhadap Mata Kuliah Tashih Tilawah Al-Qur'an. *Islamika*. 5(3) 1252-1266
<https://doi.org/10.36088/Islamika.V5i3.3672>
- Alwi, A. (2022). Kaderisasi Da'iyah Nahdlatul Wathan: Studi Pada Ma'had Darul Qur'an Walhadist Nw Anjani Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur [Uin Mataram].
<https://etheses.uinmataram.ac.id/4428/>
- Ariyanti, Kesbi, F. G., Tari, A. R., Siagian, G., Jamilatun, S., Barroso, F. G., Sánchez-Muros, M. J., Rincón, M. Á., Rodriguez-Rodriguez, M., Fabrikov, D., Morote, E., Guil-Guerrero, J. L., Henry, M., Gasco, L., Piccolo, G., Fountoulaki, E., Omasaki, S. K., Janssen, K., Besson, M., ... A.F. Falah, M. (2021). Pengaruh Murottal Al-Qur'an Sebagai Terapi Kesehatan Untuk Pasien Skizofrenia Di Yayasan Aulia Rahma Kemiling Bandar Lampung. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*.
- Della Indah Fitriani, & Fitroh Hayati. (2020). Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. 5(1) 15-30
<https://doi.org/10.35316/Jpii.V5i1.227>
- Farhan, A. (2020). Narasi Hijrah: Sebuah Fenomena Living Qur'an Pada Komunitas Biker Muslim Bengkulu. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis*. 9(1) 167-183
<https://doi.org/10.29300/Jpkth.V9i1.2883>
- Farid, A., & Purwaka, S. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Ababil Sentani Kabupaten Jayapura. *Waniambey: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 3(1) 52-65
- Hidayah, R. N., Mukhlisah, I., & Ulfah, Y. F. (2023). Implementasi Metode Tahsin Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Sukoharjo. *Mamba'ul 'Ulum*. 19(1) 47-58
<https://doi.org/10.54090/Mu.94>
- Hikmah, N., & Mualimin, M. (2023). Tahsin Method As An Effort Of Islamic Religious Education Teachers In Facing Learning Loss. *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (Ijies)*. 5(2) 180-193
<https://doi.org/10.33367/Ijies.V5i2.2911>



- Istiqomah, D., Subandi, S., & Jatmiko, A. (2023). Pengaruh Media Al-Qur'an Tematik Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Sman 1 Banjar Margo Tulang Bawang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 9(2) 1232-1240 <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.5060>
- Khasanah, L. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur. In *Skripsi*.
- Rokhmawan, T., Wulandari, B., Fitriyah, L., Pairiyadi, F., Ghoniman, S., & Rofiq, A. (2020). Pengembangan Kegiatan Seni Dan Budaya Islami Sebagai Bentuk Kegiatan Positif Remaja Pada Masa Pandemi Di Desa Sumber Dawe Sari Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2) 23-34
- Sari, T. P. (2019). Gaya Tilawah Jawi Muhammad Yaser Arafat. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*. 12(2) 79-92 <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v12i2.2530>
- Septian Nur Azmi Ulinafiah. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Di Madrasah Diniyah Roudatul Huda Desa Sukoharjo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*. Syaharuddin, Mandailina, Riadi. (2018). Peningkatan Manajemen Tata Kelola Dan Metode Baca Tulis Al Qur ' An Guru Dan Santri Kelompok Tpq Di Lombok Tengah Ntb. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 1(1), 10-19.
- Ulfi, U., & Jalius, J. (2022). Hubungan Metode Pembelajaran Alquran Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Progam Tahsin Tilawah Di Masjid Raya Korong Pasir Baru Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Family Education*. 2(1) 109-116 <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i1.38>
- Muhammad Hambal Shafwan, "Tahfidz Al-Qur'an Education in Elementary Age Children with the Taghanni Talaqqi Method at Mim 02 Sedayulawas Brondong Lamongan East Java Indonesia," *Education Journal* 12, no. 4(2023): 121–129, <https://www.sciencepublishinggroup.com/article/10.11648.j.edu.20231204.12>.
- Muhammad Hambal Shafwan, "Analisis Model Pendidikan Tauhid Di Pesantren Al-Ikhlash Lamongan, Indonesia," *Tsaqafah* 17, no. 1 (2021): 141–160.